

HUBUNGAN STATUS FISIK AMERICAN SOCIETY OF ANESTESIOLOGIST (ASA) DENGAN BROMAGE SCORE PADA PASIEN PASCA ANASTESI SPINAL

THE RELATIONSHIP OF AMERICAN SOCIETY OF ANESTHESIOLOGIST (ASA) PHYSICAL STATUS WITH BROMAGE SCORE IN PATIENT AFTER SPINAL ANESTHESIA

Abd. Razak¹, Lestari Lorna Lolo², Ahmad Aminuddin³

^{1,2}Dosen STIKES Kurnia Jaya Persada Palopo

³Mahasiswa STIKES Kurnia Jaya Persada Palopo

Email : abdrzakbahri150@gmail.com

ABSTRAK

Setiap pembedahan diperlukan upaya untuk menghilangkan nyeri dengan memberikan anestesi. Istilah anestesi umum dipakai jika pemberian anestetik sistemik menghilangkan rasa nyeri (*the loss off felling*) disertai hilangnya kesadaran. Istilah analgesia merujuk pada hilangnya nyeri yang tidak disertai hilangnya kesadaran. Proses menghilangkan nyeri di suatu lokasi yang terbatas atau disalah satu bagian tubuh saja tanpa menghilangkan kesadaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status fisik *american society of Anesthesiologist* (ASA) dengan *bromage score* pada pasien pasca anestesi spinal.

Jenis penelitian ini adalah survei analitik. Rancangan yang digunakan adalah rancangan penelitian *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pasien yang di lakukan anestesi spinal pada bulan September 2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 orang. Uji analisa data yang digunakan adalah uji *chi square*.

Hasil uji analisa ditemukan adanya terdapat hubungan status fisik *american society of anesthesiologist* (ASA) dengan *bromage score*.

Keywords: ASA, Bromage Score, Spinal Anesthesia

ABSTRACT

Every surgery requires an effort to relieve pain by providing anesthesia. The term general anesthesia is used if the administration of systemic anesthetics relieves pain (the loss off felling) accompanied by loss of consciousness. The term analgesia refers to the loss of pain that is not accompanied by loss of consciousness. The process of relieving pain in a limited location or in one part of the body without eliminating awareness. The purpose of this study was to determine the relationship between the physical status of the American Society of Anesthesiologists (ASA) with bromage scores in patients after spinal anesthesia.

This type of research is an analytic survey. The design used was a cross sectional study design. The population in this study were all patients who underwent spinal anesthesia in September 2019. Total sample of 44 people used in this study. The data analysis test used is the chi square test.

The results of the analysis test found that there was a relationship between the physical status of the American Society of Anesthesiologists (ASA) and the Bromage Score.

Keywords: ASA, Bromage Score, Spinal Anesthesia.

PENDAHULUAN

Bromage score merupakan salah satu indikator respon motorik pasca spinal anestesi. *Bromage score* berkaitan dengan lama tindakan operasi, yakni akan membutuhkan perawatan yang lebih lama di ruang pemulihan. Dengan demikian diharapkan pasien di monitor dengan baik sehingga tidak terjadi komplikasi pasien pasca spinal anestesi (Wayan, 2018).

Spinal anestesi adalah metode anestesi dengan cara menyuntikkan obat analgetik lokal kedalam ruang subarachnoid di daerah lumbal (Wayan, 2018). Spinal anestesi bisa memberikan kepuasan kepada pasien, baik dari segi teknik, kecepatan pemulihan dan minimalnya efek samping yang ditimbulkan, memberikan pengaruh minimal pada sistem pernafasan selama blok anestesi tidak mencapai blok yang tinggi, penurunan resiko aspirasi dan obstruksi jalan nafas, sedikit menimbulkan resiko hipoglikemi saat pasien terbangun, pasien bisa makan segera setelah operasi serta dapat memberikan relaksasi otot yang baik untuk operasi abdomen bagian bawah dan ekstremitas bawah (Klienman, 2009 dalam Triyono, 2017).

Penilaian status fisik (ASA = *American Society of Anesthesiologists*) pra anestesi sangatlah penting dilakukan oleh seorang anestesist termasuk perawat anestesi. Tindakan anestesi tidak dibedakan berdasarkan besar kecilnya suatu pembedahan namun pertimbangan terhadap pilihan teknik anestesi yang akan diberikan kepada pasien sangatlah kompleks dan komprehensif mengingat semua jenis anestesi memiliki faktor resiko komplikasi yang dapat mengancam jiwa pasien (Latief, 2009 dalam Triyono, 2017). Penilaian status fisik (ASA) didapat rata-rata waktu

pencapaian skala Bromage 2 pada pasien ASA I adalah 184,75 menit dan responden pasien ASA II 207 menit (Wayan, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyono (2017) menemukan bahwa status fisik (ASA) pada pasien spinal anestesi sebagian besar dengan status ASA I. Waktu pencapaian *Bromage score* 2 sebagian besar termasuk dalam kategori cepat dengan kesimpulan bahwa ada hubungan status fisik (ASA) dengan waktu pencapaian *Bromage score* 2 pada pasien spinal anestesi. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wayan (2018) menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya dua faktor yang berhubungan dengan *bromage score* yaitu status fisik ASA dengan nilai $value = 0,000$.

Hasil survey yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa dari 8 orang pasien anestesi spinal yang di observasi ditemukan bahwa 5 diantaranya bromage skor ke II dan 3 orang lainnya pada skor ke I. selain itu, pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap 5 pasien pasca spinal anestesi diketahui bahwa pasien dengan status ASA 1, waktu pencapaian bromage skor ke II selama 180-215 menit sedangkan pada pasien dengan status ASA 2, waktu pencapaian bromage skor II antara 192-265 menit.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei analitik. Rancangan yang digunakan adalah rancangan penelitian *Cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang yang diambil menggunakan kriteria Kriteria inklusi pasien yang di anestesi spinal, pasien yang dioperasi bersedia menjadi responden dan kriteria eksklusi pasien yang di anestesi umum dan pasien anestesi lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	n	(%)
Usia		
20 tahun	7	15.9
21-30 tahun	10	22.7
31-40 tahun	15	34.1
41-50 tahun	6	13.6
51-60 tahun	3	6.8
61 tahun	3	6.8
Jenis kelamin		
Laki-laki	16	36.4
Perempuan	28	63.6
Pendidikan		
SD	4	9.1
SMP	8	18.2
SMA	22	50.0
D3/S1	10	22.7
Total	44	100.0

Sumber : data primer 2019

Karakteristik responden berdasarkan usia yang terbanyak adalah usia 31-40 tahun sebanyak 15 orang (34,1%) dan yang paling sedikit adalah usia 51-60 tahun dan 61 tahun masing-masing sebanyak 3 orang (6,%). Berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan

sebanyak 28 orang (63,6%) dan laki-laki sebanyak 16 orang (36,4%). Berdasarkan pendidikan, yang terbanyak adalah pendidikan SMA sebanyak 22 orang (50%) dan pendidikan paling sedikit adalah SD sebanyak 4 orang (9,1%).

2. Analisa Univariat

a. Deskripsi status fisik american society of anesthesiologist (ASA)

Tabel
Distribusi Responden Berdasarkan Status Fisik American Society Of Anesthesiologist (ASA)

Status Fisik American Society Of Anesthesiologist (ASA)	Frekuensi	Persen (%)
Penderita Penyakit Sistemik Ringan	41	93.2
Penderita Penyakit Sistemik Berat	3	6.8
Total	44	100.0

Sumber : data primer 2019

Data distribusi frekuensi berdasarkan status fisik american society of anesthesiologist (ASA) yang paling banyak adalah menderita penyakit sistemik ringan

(ASA II) sebanyak 41 orang (93,2%) dan paling sedikit adalah penderita penyakit sistemik berat (ASA III) sebanyak 3 orang (6,8%).

b. Deskripsi Bromage Skore

Tabel
Distribusi Responden Berdasarkan Bromage Score

Bromage Skore	Frekuensi	Persen (%)
< 4 Jam	42	95.5
4 Jam	2	4.5
Total	44	100.0

Sumber : data primer 2019

Data distribusi frekuensi responden berdasarkan bromage skor < 4 Jam

sebanyak 42 orang (95,5%) dan 4 Jam sebanyak 2 orang (4,5%).

3. Analisa Bivariat Hubungan Status Fisik American Society Of Anesthesiologist (ASA) dengan Bromage score

Tabel
Hubungan Status Fisik American Society Of Anesthesiologist (ASA) dengan Bromage score

Status Fisik American Society Of Anesthesiologist (ASA)	Bromage score				Total	
	< 4 Jam		4 Jam		n	%
	n	%	n	%		
Penderita Penyakit Sistemik Ringan	41	93.2	0	0	41	93.2
Penderita Penyakit Sistemik Berat	1	2.3	2	4.5	3	6.8
Total	42	95.5	2	4.5	44	100.0

P value = 0,003

Sumber : data primer 2019

Berdasarkan data tabel diatas diperoleh hubungan status fisik american society of anesthesiologist (ASA) penderita penyakit sistemik ringan (ASA II) dengan bromage score < 4 jam sebanyak 41 orang (93,2%) dan 4 Jam tidak ada. Sedangkan hubungan status fisik american society of anesthesiologist (ASA) penderita penyakit sistemik ringan (ASA II) dengan bromage score < 4 jam sebanyak 1 orang (2.3%) dan 4 jam sebanyak 2 orang (4,5%).

Hasil uji analisis diperoleh nilai p value 0,003 lebih kecil dari nilai 0,05 yang artinya H₀ ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan status fisik american society of anesthesiologist (ASA) dengan bromage score.

Pembahasan Hubungan status fisik american society of anesthesiologist (ASA) dengan Bromage score

Hasil uji analisis diperoleh nilai p value 0,003 lebih kecil dari nilai 0,05 yang artinya H₀ ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan status fisik american society of anesthesiologist (ASA) dengan bromage score.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wayan (2018) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya dua faktor yang berhubungan dengan bromage score yaitu status fisik ASA.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hubungan status fisik american society of anesthesiologist (ASA) penderita penyakit sistemik ringan (ASA II) dengan bromage score < 4 jam sebanyak 41 orang (93,2%) dan 4 Jam tidak ada, hal ini ditemukan pada responden dengan usia 50 tahun kebawah yang dalam hal ini, responden tersebut memiliki kemampuan responsive terhadap anastesi yang baik. sedangkan hubungan status fisik american society of anesthesiologist (ASA) penderita

penyakit sistemik ringan (ASA II) bromage score < 4 jam sebanyak 1 orang (2.3%), hal ini karena responden dengan operasi caecaria dan eksisi tumor dan responden tersebut masuk dalam usia 60 tahun kebawah yang masih tergolong pada dan 4 jam sebanyak 2 orang (4,5%) yang ditemukan pada responden dengan usia 60 tahun keatas yang dalam hal ini tergolong pada usia lansia yang menyebabkan lambatnya kemampuan tubuh lansia melepaskan pengaruh anastesi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Data distribusi frekuensi berdasarkan status fisik american society of anesthesiologist (ASA) yang paling banyak adalah menderita penyakit sistemik ringan (ASA II) sebanyak 41 orang (93,2%) dan paling sedikit adalah penderita penyakit sistemik berat (ASA III) sebanyak 3 orang (6,8%).
2. Data distribusi frekuensi responden berdasarkan bromage skor < 4 Jam sebanyak 42 orang (95,5%) dan 4 Jam sebanyak 2 orang (4,5%).

Hasil uji analisis diperoleh nilai p value 0,003 lebih kecil dari nilai 0,05 yang artinya H₀ ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan status fisik american society of anesthesiologist (ASA) dengan bromage score.

Saran

1. Bagi pasien
Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pasien untuk menjaga kesehatan melalui pola hidup sehat untuk meningkatkan kemampuan mobilisasi pasca operasi.
2. Bagi RS
Disarankan bagi pihak RS untuk melakukan pendidikan kesehatan pada pasien pre dan post operasi tentang pentingnya pola hidup sehat.

3. Bagi pendidikan
Disarankan bagi institusi pendidikan untuk melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat untuk menghindari resiko penyakit dan kemampuan respon pasca anastesi.
4. Bagi penelitian
Disarankan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan meneliti faktor lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ASA. (2014, Oktober 15). *ASA Physical Status Classification System*. Retrieved Agustus 2, 2019, from ASA House of Delegates/Executive Committee:
<https://www.asahq.org/standards-and-guidelines/asa-physical-status-classification-system>
- Asanesthesia, O. (2019). *Spinal Anesthesia*. Retrieved Agustus 2, 2019, from Open Asanesthesia:
https://www.openanesthesia.org/spinal_anesthesia/
- Besdine, R. W. (2016). *Introduction to Geriatrics*. Retrieved Juli 10, 2018, from Merck Sharp & Dohme Corp.:
<https://www.msmanuals.com/professional/geriatrics/approach-to-the-geriatric-patient/introduction-to-geriatrics>
- Daniel, J. D., & Garmon, E. H. (2019). American Society of Anesthesiologists Classification (ASA Class). *StatPearls Publishing LLC*,
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK441940/>.
- NYSORA. (2019). *Spinal Anesthesia*. Retrieved Agustus 2, 2019, from NYSORA (New York School of Regional Anesthesia):
<https://www.nysora.com/techniques/neuraxial-and-perineuraxial-techniques/spinal-anesthesia/>
- Olawin, A. M., & Das, J. M. (2019, 2 10). *Spinal Anesthesia*. Bethesda, USA: StatPearls Publishing LLC.
- RCH. (2016, 10). *Assessment of motor block, Bromage Score*. Retrieved 8 2, 2019, from The Royal Children's Hospital Melbourne:
https://www.rch.org.au/anaes/pain_management/Assessment_of_motor_block/
- Triyono, a. T. (2017). Hubungan Status Fisik (Asa) Dengan Waktu Pencapaian Bromage Score 2 Pada Pasien Spinal Anestesi Di Ruang Pemulihan RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang. Skripsi thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/198/>.
- Wayan, E. F. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Bromage score Pada Pasien Spinal Anestesi Di Ruang Pemulihan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, Volume 14, No. 2*, 182-186.